

Pengaruh Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Monetarist Butar Butar¹, Agam Sinaga², Ulinar Sihotang³

^{1,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Darma Agung

²Program Studi Manajemen, Universitas Deli Sumatera

Corresponding Author: monetaristbutarbutar88@gmail.com

Published: Desember, 2025

ABSTRACT

In general, every company is required to generate maximum profits. The core problem of this research is whether the Debt to Equity Ratio and Current Ratio partially and simultaneously affect Return on Investment in property companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2023-2024, covering a population of 71 companies and a sample of 30 selected according to sampling criteria using the purposive sampling method. This research uses a quantitative method, with secondary data types. Data collection techniques used are library research and observation. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using the SPSS program. The results of the study show a regression equation $Y = 0.343 + 0.196 X_1 + 0.030 X_2$. The results of the study indicate that the Debt to Equity Ratio partially affects Return on Investment (ROI). The Current Ratio partially affects Return on Investment (ROI). The Debt to Equity Ratio and Current Ratio simultaneously affect Return on Investment.

Keyword : Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Return On Investment (ROI)

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Banyak bisnis di Indonesia yang harus terus tumbuh dan berkembang serta mampu menghasilkan laba semaksimal mungkin. Bursa Efek Indonesia ialah pasar modal di Indonesia. Bursa ini memainkan peran penting sebagai wadah pertemuan bagi mereka yang membutuhkan dana dan investor. Industri properti dan real estat umumnya dianggap sebagai entitas yang terpisah. *Real estate* adalah sebuah kesatuan properti yang terdiri dari beberapa elemen penyusun properti yaitu tanah, bangunan, dan segala pengembangannya yang berada di atas tanah. Sedangkan Properti ialah suatu objek yang terlekat padanya hukum, kepentingan, hak, manfaat, dan kepemilikan yang memberikan wewenang kepada pihak guna suatu kepentingan.

Perusahaan *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sub sektor pada penelitian ini perusahaan *property* yang dilatarbelakangi Indonesia tergolong yang jumlah penduduknya padat. Seiring dengan perkembangan jaman perusahaan industri *property* dipaksa mampu memenuhi permintaan kebutuhan papan yang semakin tinggi. Tingginya akan kebutuhan papan tersebut memicu industri *property* untuk menghasilkan perumahan yang lebih banyak dan jumlah modal yang dibutuhkan juga semakin tinggi.

Beberapa faktor memengaruhi profitabilitas perusahaan, termasuk solvabilitas dan likuiditas. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang mengukur rasio antara total utang dan ekuitas. DER yang lebih tinggi menunjukkan risiko yang

lebih tinggi bagi perusahaan. Rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio profitabilitas menggunakan *Return on Investment* (ROI) untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan.

Gambar 1. Data Pertumbuhan Industri Properti 2011-2025



Sumber : www.dataindustri.com

Melihat informasi grafik diatas, perubahan Profitabilitas dari perusahaan industri *property* dari tahun kr tahun berbeda, dimana ada kenaikan di tahun 2019, di tahun 2020 sampai dengan 2025 mengalami penurunan. Tentunya terkait hal ini, penulis terpicat melihat dampak dari pertumbuhan industri properti yang tidak stabil tiap tahun, serta apakah perbedaan keuntungan dipengaruhi oleh solvabilitas dan likuiditas.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2023-2024”**.

URAIAN TEORITIS

Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas yang dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Kasmir (2016:157), DER adalah perbandingan antara jumlah utang dengan modal sendiri. Rasio ini dihitung dengan membagi total utang perusahaan terhadap ekuitas. Melalui rasio ini, dapat diketahui perbandingan pendanaan yang berasal dari pihak kreditur dengan pemilik perusahaan.

Menurut Hery (2021:76) *“Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal”. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Tinggi atau rendahnya nilai DER dapat memengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Jika rasio DER meningkat, hal ini menunjukkan kondisi yang semakin baik. Sebaliknya, apabila DER rendah, maka porsi pendanaan yang ditanggung pemilik akan lebih besar, sehingga memberikan jaminan keamanan lebih tinggi bagi kreditur ketika terjadi kerugian atau penurunan nilai aset.

Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2016:128) *“Current Ratio* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo”. Rasio lancar juga dianggap sebagai indikator tingkat keamanan perusahaan. Semakin besar rasio antara aset lancar dan kewajiban lancar, semakin kuat kemampuan perusahaan untuk

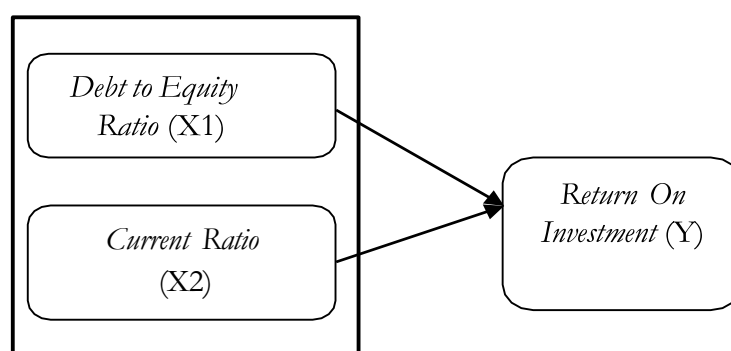
memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, rasio ini digunakan untuk membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar.

Tingkat likuiditas menggambarkan potensi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendek (hutang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Kewajiban jangka pendek yang harus dibayar oleh perusahaan antara lain gaji karyawan, hutang pajak, hutang dagang dan hutang jangka pendek lainnya. Hery (2015:149) “menyatakan bahwa *Current Ratio* merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau melunasi.

Return On Investment (ROI)

Return on Investment (ROI) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat pengembalian atas penggunaan total aset perusahaan. ROI juga menjadi indikator efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki. Kasmir (2019:200) “menyatakan bahwa ROI adalah salah satu rasio profitabilitas yang bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan dana yang ditanamkan pada aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional”.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Sumber: Data Diolah, 2025

H₁ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Investment*.

H₂ : *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Investment*.

H₃ : *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Investment*.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan bantuan software SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 26. Menurut Ghozali (2018:95) “Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen”. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian berlangsung dari Mei hingga Agustus 2025. Menurut Sugiyono (2019:126) “Mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini mencakup 71 perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023–2024. Sampel penelitian ini terdiri dari 30 Perusahaan.

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kualifikasi yaitu:

1. Perusahaan Propert yang tercatat di BEI 2023-2024.
2. Perusahaan Property yang melaporkan laporan keuangannya dari tahun (2023-2024).
3. Perusahaan mendapatkan laba selama tahun (2023-2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1. Hasil Analisa Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
DER	60	0,099	1,533	0,56 082	0,373178
CR	60	0,620	6,966	2,52728	1,562297
ROI	60	0,012	1,598	0,15 800	0,280306
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Melihat tabel diatas, dapat disimpulkan:

1. Nilai statistik variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) memiliki nilai paling rendah sebesar (Minimum) 0,099 ditemukan pada perusahaan Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA) di tahun 2024 dan nilai tertinggi (Maximum) sebesar 1,533 yang terdapat pada perusahaan Summarcon Agung Tbk (SMRA) pada tahun 2023 dengan nilai rata-rata (Mean) 0,56082 dan standar deviasinya 0,373178. Maka dapat kita lihat bahwasanya nilai dari standar deviasi lebih rendah dari nilai mean, maka kesimpulannya nilai-nilai pada item akurat pada mean.
2. Nilai statistik variabel *Current Ratio* (X_2) memiliki nilai paling rendah sebanyak 0,620 yang didapat pada perusahaan Repower Asia Indonesia Tbk (REAL) pada periode 2024 dan nilai tertinggi (Maximum) sebesar 6.966 yang terdapat pada perusahaan Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM) pada tahun 2024 dengan nilai rata-rata (Mean) 2,52728 dan standar deviasinya 1,562297. Maka dapat kita lihatbahwasanya nilai dari standar deviasi lebih kecil dari titik tengah, maka dapat disimpulkan nilai-nilai pada item akurat pada mean.
3. Nilai statistik variabel *Return On Investment* (Y) memiliki nilai paling rendah (Minimum) sebesar 0,012 yang terdapat pada perusahaan Royalindo Investa Wijaya Tbk (INDO) pada tahun 2023 dan nilai tertinggi (Maximum) sebesar 1,598 yang terdapat pada perusahaan Sentul City Tbk (BKSL) pada tahun 2023 dengan nilai rata-rata (Mean) 0,15800 dan standar deviasinya 0,280306. Maka dapat kita lihat bahwasanya nilai dari standar deviasi lebih besar dari nilai mean, maka dapat disimpulkan nilai-nilai pada item tidak akurat pada mean.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandard ized Residual
N	60
Normal Parameters ^{a,b} Mean Std.Deviation	.0000000
Most Extreme Differences Absolute	.00945885
Positive Negative	.073
Test Statistic	.067
Asymp. Sig. (2-tailed)	.073
	.200 ^{c,d}

- Test distrbution is Normal.
- Calculate from data.
- Lilliefors Significanci Corection.
- This is a lower bound of the true significanci

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS* (2025)

Berdasarkan Tabel uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, terlihat bahwa nilai Asymp sig (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan sampel yang dipakai dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.987	1.014
	CR	.987	1.014
a. Dependent Variable: ROI			

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS* (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel, diketahui bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai tolerance sebesar (0,987 > 0,1) dengan VIF sebesar (1,014 < 10). Sementara itu, variabel *Current Ratio* juga menunjukkan nilai tolerance sebesar (0,987 > 0,1) dan VIF sebesar 1,014 < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3.914	.000
	DER	1.652	.104
	CR	1.530	.132
a. Dependent Variable: ROI			

Sumber : Hasil Pengolahan Data *SPSS* (2025)

Merujuk tabel hasil uji heterokedastisitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan tiap variabel masing- masing yaitu *Debt to Equity Ratio* 0,104 dan *Current Ratio* 0,132 Menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05 yang berarti bahwa uji ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.14814
Cases < Test Value	30
Cases ≥ Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	24
Z	-1.823
Asymp. Sig.(2-tailed)	.068
a. Median	

Sumber : Pengolahan Data *SPSS* (2025)

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi, khususnya run test, terlihat angka Asymp. Sig.(2-tailed) nilai 0,068>0,05. Didapat kesimpulannya bahwa bentuk regresi bebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constan)	25.299	.000
	DER	13.651	.000
	CR	8.694	.000
a. Dependent Variabllle: ROI			

Sumber : Pengolahan Data *SPSS* (2025)

Berdasarkan hasil output regresi yang ditunjukkan pada tabel maka persamaan regresi diatas adalah:
 $Y = 0,343 + 0,196X_1 + 0,030X_2$

1. Berdasarkan persamaan linear di atas, diperoleh konstanta sebesar 0,343. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* adalah nol (0), maka Return on Investment bernilai 0,0343.
2. Koefesien variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,196 yang berarti jika *Debt to Equity Ratio* dinaikan 1% maka akan diikuti peningkatan *Return On Investment* sebesar 0,196.
3. Koefisien variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,030, yang menunjukkan bahwa dengan asumsi Current Ratio meningkat 1%, maka *Return on Investment* akan bertambah sebesar 0,030.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	25.299	.000

	DER	13.651	.000
	CR	8.694	.000
a. Dependent Variable: ROI			

Sumber : Pengolahan Data SPSS (2025)

1. Berdasarkan hasil uji t pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), didapatkan nilai t-hitung sebesar 13,651 yang lebih besar daripada t-tabel sebesar 2,002 pada taraf signifikansi 0,05 ($df = N-k = 60-3 = 57$). Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Investment*.
2. Hasil uji t pada variabel *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 8,694 yang lebih besar daripada t-tabel 2,002 pada taraf signifikansi 0,05 ($df = N-k = 60-3 = 57$). Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Investment*.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regressi on	118.795	.000 ^b
	Residual		
	Total		
a. Dependent Variable: ROI			
b. Predictors: (Constant), CR, DER			

Sumber : Pengolahan Data SPSS (2025)

Melihat hasil uji F, nilai F-tabel ditentukan melalui derajat kebebasan (df) pada taraf signifikansi 0,05, yaitu $df_1 = k-1$ ($3-1 = 2$) dan $df_2 = n-k$ ($60-3 = 57$), sehingga diperoleh F-tabel sebesar 3,16. Hasil analisis ANOVA menunjukkan bahwa F-hitung sebesar $118,795 > F\text{-tabel } 3,16$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Investment*.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.898 ^a	.807	.800
a. Predictors: (Constant), CR, DER			
b. Dependent Variable: ROI			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2025)

Mengamati tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,898, yang berarti variabel independen memberikan kontribusi terhadap variabel dependen sebesar 89,8%, sedangkan sisanya 10,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Investment*

Teori hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Investment* yaitu Semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio* Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio *Debt to Equity Ratio*, maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya semakin baik. Sebaliknya, apabila rasio DER rendah, kondisi keuangan perusahaan cenderung kurang stabil.

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh bahwa variabel DER berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Investment*, ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 13,651 yang lebih besar daripada t-tabel 2,002 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return on Investment* (ROI). Temuan ini sejalan dengan penelitian Sigit Purnomo dkk. (2023) yang membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor properti dan real estat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Namun penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sormin dkk (2023) yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Return On Investment

Teori yang menjelaskan hubungan antara *Current Ratio* (CR) dan *Return on Investment* (ROI) menyatakan bahwa peningkatan CR akan mendorong kenaikan ROI. Hal ini terjadi karena bertambahnya aset lancar yang diikuti dengan kenaikan utang lancar perusahaan. Sebaliknya, penurunan CR akan menyebabkan ROI menurun, disertai risiko ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban lancarnya dengan aset lancar yang tersedia. Kondisi tersebut muncul ketika penurunan aset lancar lebih besar dibandingkan penurunan utang lancar. Hasil uji t menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap ROI, ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 8,649 yang lebih besar daripada t-tabel 2,002 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Investment*. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Putriani Sormin dkk. (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan Pratama dan Sufina (2023) tidak konsisten dengan penelitian ini, yang menunjukan likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap Return On Investment

Teori yang menjelaskan hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Investment* (ROI) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai DER, maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya semakin baik. Sebaliknya, rendahnya DER menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang kurang sehat. Sementara itu, peningkatan *Current Ratio* (CR) akan mendorong kenaikan ROI, karena bertambahnya aset lancar yang diikuti oleh kenaikan utang lancar perusahaan. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh bahwa DER dan CR secara simultan berpengaruh terhadap ROI, ditunjukkan dengan nilai F-hitung sebesar 118,795 yang lebih besar dari F-tabel 3,16 serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel DER dan CR bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROI. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Dian Darmayant Putu (2021) yang membuktikan bahwa likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Husniar (2022) yang menunjukkan Secara simultan solvabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas, hasil penelitian ini sebagai berikut :

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Investment* (ROI). *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Investment* (ROI). *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI). Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk memperpanjang periode penelitian, misalnya hingga lima tahun, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang memengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti Rasio Total Asset Turnover, Pertumbuhan Penjualan, Nilai Perusahaan, dan Rasio Aktivitas, sehingga informasi yang dihasilkan lebih lengkap. Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) serta mengelola utang dengan bijak agar dapat menjaga keseimbangan likuiditas, yang pada akhirnya berdampak pada *Return on Investment* dan peningkatan profitabilitas perusahaan.

REFERENSI

- Dian Darmayanti, P. 2021. Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (*Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha*).
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2021. Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Husniar, H. 2022. Pengaruh Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 509-522.
- Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Pratama, I. I., dan Sufina, L. 2023. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 9(3), 241-256.
- Purnomo, S., dan Sundjoto, S. 2023. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 367-382.
- Sormin, P., Novietta, L., dan Nurmadi, R. 2023. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022). *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 5(2), 33-45.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.